

Target Keterampilan *Intranatalcare* dan Nilai *Intranatalcare* pada Ujian Akhir Program Osce Prodi D-III Kebidanan STIKes Salsabila Serang

Skill Target of Intranatalcare with Score Intranatalcare in Program Final Examination Osce Associate's Degree Midwifery at the Health Science STIKes Salsabila Serang

Dwinda Sari^{1*}, Fathiyati¹

¹ STIKes Salsabila, Serang, Indonesia

Penulis Korespondensi:

*dwindasalsabila86@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim : April 2022
Direview : Mei 2022
Diterima : Juni 2022
Tersedia Online : Juli 2022

Keywords: Target *Intranatal (Varney)*, Osce Score, Program Final Examination

Kata Kunci : Target *Intranatal (Varney)*, Nilai Osce, Ujian Akhir Program

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila, Serang Banten

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between *Intranatalcare* skills targets and OSCE Program Final Examination scores for sixth semester students of Midwifery Study Program D-III Midwifery STIKes Salsabila Serang in 2022. This type of research is a correlation study with a retrospective approach with bivariate analysis using (Chi Square). Sampling technique with a total sampling of 61 respondents. Data collection is done by using secondary data. Data analysis with univariate, bivariate. The results of the study were obtained from 61 students, there were 15 students who did not meet the target and did not pass the OSCE, 15 students (24.6%) met the target and did not pass the OSCE, and 46 students (75.4%) met the target of passing the OSCE. . The results of the bivariate analysis showed that 15 students (24.6%) did not meet the target and 46 students (75.4%) met the target. Meanwhile, for the OSCE *Intranatalcare* score that did not pass, 37 students (60.7%) and those who got a pass score were 24 students (39.3%). The conclusion is that there is a statistically significant relationship between the *intranatalcare* skill target (Varney) and the OSCE Program Final Examination score ($p= 0.000 < 0.05$).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan target keterampilan *Intranatalcare* dengan nilai Ujian Akhir Program OSCE pada mahasiswa semester VI Prodi D-III Kebidanan STIKes Salsabila Serang Tahun 2022. Jenis penelitian studi korelasi dengan pendekatan retrospektif dengan analisis bivariat menggunakan Kai Kuadrat (*Chi Square*). Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* yaitu sebanyak 61 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Analisis data dengan univariat, bivariate. Hasil penelitian diperoleh dari 61 mahasiswa terdapat 15 mahasiswa yang tidak memenuhi target dengan hasil tidak lulus OSCE, 15 mahasiswa (24,6%) yang memenuhi target dengan hasil tidak lulus OSCE, dan 46 mahasiswa (75,4%) yang memenuhi target lulus OSCE. Hasil analisis bivariat didapatkan jumlah target *Intranatalcare* berjumlah 15 mahasiswa (24.6%) tidak memenuhi dan 46 mahasiswa (75.4%) memenuhi target. Sedangkan untuk nilai OSCE *Intranatalcare* tidak lulus berjumlah 37 mahasiswa (60.7%) dan yang mendapatkan nilai lulus sebanyak 24 mahasiswa (39.3%). Kesimpulan ada hubungan yang bermakna secara statistik antara target keterampilan *intranatalcare* (Varney) dengan nilai Ujian Akhir Program OSCE ($p=0.000 < 0,05$).

Cara Mengutip Artikel :

Sari, D. & Fathiyati (2022). Target Keterampilan *Intranatalcare* dan Nilai *Intranatalcare* Pada Ujian Akhir Program Osce Prodi D-III Kebidanan STIKes Salsabila Serang, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 5(1): 1-6. <https://doi.org/10.60010/jikd/v5i1.70>

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang mempunyai visi menghasilkan lulusan bidang yang profesional dan berkualitas baik dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar profesi yang telah ditetapkan. Dalam rangka tersebut mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka, laboratorium, kelas maupun praktikum dan Praktek Klinik Kebidanan (PKK) yang terdiri dari PKK 1, PKK 2, dan PKK 3. Adapun target dari masing-masing PKK berbeda seperti PKK 1 terdiri dari target ANC, PKK 2 dan PKK 3 untuk target *Intranatalcare* sendiri ada pada PKK 2 dan 3 dan total target yang harus dicapai berjumlah 40 target pertolongan persalinan (*Intranatalcare*) yang dibuktikan dalam laporan manajemen 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2021 pada program studi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang didapatkan mahasiswi semester VI hanya memenuhi pencapaian target *Intranatalcare* sebanyak 95% mahasiswa dengan jumlah varney 30 dan tidak lulus UAP OSCE sebanyak 90% pendokumentasian varney tersebut sudah ditandatangani baik oleh pembimbing lahan maupun pembimbing institusi.

Berdasarkan data diatas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang “Hubungan Target Keterampilan *Intranatalcare* dengan Nilai Ujian *Intranatalcare* pada Ujian Akhir Program dengan Metode OSCE Pada Mahasiswa Semester VI Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis studi korelasi yang menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan retrospektif (*retrospectif study*). Studi Retrospektif adalah penelitian yang melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat (nilai ujian *Intranatalcare*) yang telah terjadi penyebabnya target keterampilan *Intranatalcare*. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau Variabel-Variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Definisi Operasional

1. Target keterampilan *Intranatalcare*. Dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan kategori :

- a. Memenuhi jika mendapatkan target 50 Varney
 - b. Tidak memenuhi jika kurang dari 50 varney
2. Nilai ujian *Intranatalcare* menggunakan skala ordinal kategori ;
 - a. Lulus jika nilai *Intranatalcare* lebih dari ≥ 80
 - b. Tidak lulus jika nilai *Intranatalcare* kurang dari 80

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah data seluruh mahasiswa prodi D-III kebidanan semester VI yang telah ujian *Intranatalcare* pada kegiatan Ujian akhir program OSCE berjumlah 61 mahasiswa.

2. Sampel

Menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, berjumlah 61 mahasiswa. Dengan kriteria telah tersedia data target Askeb *Intranatalcare* dan nilai ujian *Intranatalcare* (Sugiono, 2007).

Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap :

1) Tahap persiapan

Meliputi studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara melihat dokumen asli berisi nilai ujian *Intranatalcare* dan melihat rekapan target askeb *Intranatalcare* melalui koordinator UAP kemudian penulisan proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing, perbaikan dan seminar proposal penelitian.

2) Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian, maka peneliti menemui koordinator pengelolaan nilai UAP dan mulai melaksanakan penelitian dengan cara melihat dokumen asli nilai ujian *Intranatalcare* pada mahasiswa semester VI dan melihat rekapan askeb *Intranatalcare* nya kemudian menuliskan hasilnya pada format data penelitian.

3) Tahap akhir

Melakukan analisis data, konsultasi pembimbing, seminar hasil penelitian, perbaikan dan pengumpulan hasil laporan.

Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format data. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. (koordinator pengelolaan nilai UAP).

Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Target keterampilan *Intranatalcare* pada mahasiswa Semester VI Prodi D-III Kebidanan

	Freq	%	Valid %	Cumulative %
Tidak memenuhi target	15	24.6	24.6	24.6
Memenuhi Target	46	75.4	75.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Ujian *Intranatalcare* Pada Ujian Akhir Program UAP OSCE

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Lulus	37	60.7	60.7
Lulus	24	39.3	100.0
Total	61	100.0	100.0

Dalam pengolahan data dan langkah-langkah yang dilakukan diantaranya.

a. Editing

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2007:121)

b. Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer (Hidayat, 2007: 122).

c. Tabulating

Data setelah di *entry* ke komputer (*tabulating*) untuk kemudian diolah menjadi Variabel penelitian. Tabel terlampir.

2. Analisis data

- a. Analisis univariate
- b. Analisa bivariat

Tabel 4 Hubungan Target Keterampilan *Intranatalcare* dengan Nilai Ujian *Intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE

	Value	df	Asympotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.902 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.809	1	.001		
Likelihood Ratio	18.090	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	12.691	1	.000		
N of Valid Cases	61				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.90.

b. Computed only for a 2x2 table

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target Keterampilan *Intranatal Care* (*Intranatalcare*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian lahan praktek dan kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Program Studi D-III Kebidanan Target laporan varney *intranatalcare* yang dibuat oleh mahasiswa diperoleh dari praktek Klinik Kebidanan (PKK) adalah 50 target laporan varney.

Tabel 1 memperlihatkan bahwa mahasiswa yang tidak memenuhi target laporan Varney *intranatalcare* sebanyak 15 mahasiswa (24.5%) dan mahasiswa yang memenuhi target laporan varney *intranatalcare* sebanyak 46 mahasiswa (75.4%).

Tabel 3 Hubungan target keterampilan *Intranatalcare* dengan nilai ujian *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE

	Nilai OSCE INC		Total	
	Tidak Lulus	Lulus		
Jumlah Target	Tidak memenuhi target	15	0	15
INC	Memenuhi Target	22	24	46
Total		37	24	61

Nilai *Intranatalcare* Ujian Akhir Program OSCE

- 1. Berdasarkan data perolehan nilai *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE yang dilaksanakan diakhir pembelajaran dikatakan lulus jika nilai stase *intranatalcare* ≥ 80 dan dinyatakan tidak lulus apabila nilai *intranatalcare* < 80 setelah pelaksanaan remedial 1

2. Tabel 2 Memperlihatkan mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus stase *Intranatalcare* pada Ujian Akhir Program (UAP) OSCE sebanyak 37 mahasiswa (60.7%) dan mahasiswa yang lulus stase *Intranatalcare* pada Ujian Akhir Program (UAP) OSCE sebanyak 24 mahasiswa (39.3%)
3. Hubungan target keterampilan *Intranatalcare* dengan nilai ujian *intranatalcare* pada ujian akhir program OSCE pada mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Tahun 2022.

Tabel 3 Memperlihatkan bahwa mahasiswa yang tidak memenuhi target laporan varney *intranatalcare* < 50 sebanyak 15 mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan terdapat 22 mahasiswa yang memenuhi target laporan varney *intranatalcare* \geq 50 akan tetapi tidak lulus pada stase II Ujian Akhir Program (UAP) OSCE adapun 24 mahasiswa yang memenuhi target laporan varney *intranatalcare* \geq 50 dinyatakan lulus pada stase II Ujian Akhir Program (UAP) OSCE.

Untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel maka dilakukan uji Chi-Square Test

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statistik korelasi Chi-Square didapatkan nilai p hitung sebesar 0.000 dengan taraf signifikansi 0,01. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara target keterampilan *Intranatalcare* dengan nilai *Intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE pada mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Tahun 2022. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya taraf signifikansi (P) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika p lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara target keterampilan *Intranatalcare* dengan Nilai *Intranatalcare* program OSCE pada mahasiswa semester VI Prodi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Tahun 2022. ($p=0,000$; $p<0,05$).

Pembahasan

Pencapaian target keterampilan *Intranatalcare*

Pada tabel 1 memperlihatkan dari keseluruhan mahasiswa semester VI Program

Studi D-III Kebidanan berjumlah 61 mahasiswa yang tidak memenuhi target laporan varney *intranatalcare* 50 laporan sebanyak 15 mahasiswa (24.6%). dan yang memenuhi laporan varney *intranatalcare* 50 laporan sebanyak 46 mahasiswa (75.4%).

Penelitian ini memberikan informasi bahwa mahasiswa yang tidak memenuhi target laporan varney *intranatalcare* sebanyak 15 mahasiswa dimana rata-rata mahasiswa mendapatkan 32 target laporan varney *intranatalcare* jumlah tersebut jauh dari target yang telah ditentukan oleh prodi yaitu 50 target 50 varney. Ketidaktercapaian target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketika mahasiswa Praktek Klinik Kebidanan (PKK) baik PKK I, PKK II maupun PKK III mahasiswa jarang mendapatkan kasus dikarenakan Tafsiran persalinan pasien yang berbeda-beda ketika mahasiswa turun ke lahan praktek PKK. Adapun banyak atau sedikitnya target yang didapatkan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh tempat pelaksanaan praktek dengan rentang waktu yang telah ditentukan. Seperti mahasiswa yang mendapatkan lahan RS akan mendapatkan target *Intranatalcare* lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapatkan tempat praktek di Praktek Mandiri Bidan (PMB), maupun Puskesmas dikarenakan sebagian besar pasien di RS berasal dari rujukan (*intranatal* dengan kondisi *patologis*) yang ditangani oleh dokter.

Pada hal ini mahasiswa dengan target keterampilan *Intranatalcare* tidak terpenuhi bukan berarti memiliki kemampuan yang rendah dalam memberikan asuhan kebidanan intranatal pada ibu bersalin. Begitupula sebaliknya hal ini dikarenakan pada dasarnya mahasiswa telah mendapatkan teori keterampilan *Intranatalcare* selama perkuliahan. Tidak terpenuhinya target keterampilan *Intranatalcare* selain karena jarang mendapatkan kasus, juga dapat disebabkan karena waktu penyelesaiannya yang sudah ditentukan akan tetapi mahasiswa tersebut lalai dengan bermalasan sehingga tidak menyerahkan laporan varney *Intranatalcare* kepada koordinator lahan praktek dan kerjasama.

Pada penelitian ini dapat diberikan informasi bahwa mahasiswa yang memenuhi target laporan varney *Intranatalcare* \geq 50 laporan sebanyak Mahasiswa yang menyerahkan laporan varney *Intranatalcare* sebanyak 46 mahasiswa (75.4%) dapat disebabkan karena banyak mendapatkan kasus *Intranatalcare* sehingga

memudahkan dalam penyusunan laporan varney secara lengkap dan tepat waktu.

Asuhan *Intranatalcare* merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh calon bidan sesuai dengan standar asuhan. Agar lulusan bidan dapat berkualitas lulusan bidan harus memiliki tiga kemampuan utama yang telah ditanamkan sejak proses pendidikan meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga kemampuan tersebut tidak hanya didapatkan dari proses pembelajaran di ruang kuliah, skill lab akan tetapi melalui proses pembelajaran klinik (Hani, 2010).

Nilai *Intranatalcare* ujian Akhir program OSCE

Pada tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa dari keseluruhan mahasiswa semester VI Program Studi D-III Kebidanan yang berjumlah 61 mahasiswa terdapat 37 mahasiswa (60,7%) tidak lulus stase *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE, dan terdapat 24 mahasiswa (39,3%) lulus stasi *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak lulus stase *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE dikarenakan tidak fokus dan tergesa-gesa mengingat waktu ujian hanya 10 menit sehingga beberapa tindakan *critical point* banyak yang tidak dikerjakan. Adapun mahasiswa yang lulus stase *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE dikarenakan mahasiswa mampu mengatur emosi dan tenang sehingga tidak ada tindakan *critical point* yang terlewat. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa Meskipun mahasiswa belum mendapatkan nilai baik dalam ujian *Intranatalcare* namun sudah dapat menjadikan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan Adapun perolehan nilai ujian *Intranatalcare* didapatkan dari pengujian stase *Intranatalcare* dalam Ujian Akhir Program OSCE. Hubungan target keterampilan *Intranatalcare* dengan nilai stase *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program OSCE pada mahasiswa program Studi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Tahun 2022.

Pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa dari keseluruhan mahasiswa semester VI Program Studi D-III Kebidanan yang berjumlah 61 mahasiswa yang tidak memenuhi target laporan varney *intranatalcare* < 50 laporan sebanyak 15 mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan terdapat 22 mahasiswa yang memenuhi target laporan varney *intranatalcare* ≥ 50 akan tetapi tidak lulus stase

intranatalcare pada Ujian Akhir Program (UAP) OSCE adapun 24 mahasiswa yang memenuhi target laporan varney *intranatalcare* ≥ 50 laporan dinyatakan lulus stase *intranatalcare* pada Ujian Akhir Program (UAP) OSCE tahun 2022.

Hasil penelitian ini didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara target keterampilan *Intranatalcare* dengan Nilai *Intranatalcare* program OSCE pada mahasiswi semester VI Prodi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Tahun 2022. ($p=0,000$; $p<0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target keterampilan Varney *Intranatalcare* berhubungan satu sama lain. Mahasiswa yang memiliki target *Intranatalcare* kurang dari 50 laporan varney *Intranatalcare* mendapatkan nilai stase *Intranatalcare* < 80 sehingga dinyatakan tidak lulus pada Ujian Akhir Program (UAP) OSCE. Sedangkan mahasiswa yang memiliki target *Intranatalcare* ≥ 50 mendapatkan nilai stase *Intranatalcare* ≥ 80 dinyatakan lulus pada Ujian Akhir Program (UAP) OSCE. Perolehan nilai stase *intranatal* pada Ujian Akhir Program (UAP) OSCE diperoleh dari hasil remedial pertama. Target keterampilan *Intranatalcare* merupakan faktor pendukung yang menunjang peningkatan nilai stase *Intranatalcare* namun bukan faktor yang mempengaruhi secara langsung. Varney (1997) menjelaskan bahwa target keterampilan adalah batasan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai dalam suatu kegiatan. Yang pendokumentasiannya menggunakan format Asuhan Kebidanan *Intranatalcare*. Target keterampilan merupakan salah satu faktor pendekatan belajar yang digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Sudjono (2011) menjelaskan, pada umumnya kegiatan menentukan nilai akhir didasarkan kepada empat faktor yaitu faktor pencapaian atau prestasi (*achievement*) yang diperlihatkan hasil rata-rata dari jilid ujian praktek *Intranatalcare*, faktor usaha (Effort) yaitu mahasiswa yang mampu memenuhi target keterampilan *Intranatalcare* faktor aspek pribadi dan sosial (*personal and social characteristics*) keadaan mahasiswa ketika menghadapi ujian, dan faktor kebiasaan kerja (*work habit*) adalah pengalaman. Keempat faktor yang telah

disebutkan diatas perlu dipertimbangkan oleh pendidik dalam rangka menentukan nilai akhir bagi peserta didiknya, sehingga penilaian akhir yang dilakukannya itu dapat lebih mendekati pada prinsip kebulatan atau prinsip keutuhan (*comprehensif*).

1. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan analisa jatuhnya nilai ujian *Intranatalcare* pada mahasiswa dikarenakan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan ujian akhir program OSCE dimana waktu ujian setiap stase adalah 10 menit dan untuk ketidaktercapaian target *Intranatalcare* kepada mahasiswa dikarenakan pada tahun 2022 masih dalam keadaan pandemi sehingga penulis tidak melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kelulusan ujian akhir *intranatalcare* pada program Osce sebanyak 46 mahasiswa (75,4%) sementara sisanya tidak memenuhi target varney dan dinyatakan tidak lulus pada ujian akhir program osce.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Bagian Evaluasi Prodi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Tahun 2022.*
- Hamalik, Oemar. 2010 *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi aksara
- Kurniarum, Ari. 2016 *Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Hidayat, Aziz alimul, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- <http://Pendidikan vokasi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas diakses tgl 08 Maret 2021 pkl 19.00>
- <http://bppsdmk.kemkes.go.id> diakses tgl 08.03 2022 pkl 20.20
- Kepala Bagian Lahan Praktek dan Kerjasama.

2022. *Panduan Praktek Klinik Kebidanan Prodi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang Tahun 2022*
- Sumantri, 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan* Prenada Media
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang, *Panduan Akademik T.A 2021/2022*
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang, *Panduan Ujian Akhir Program Osce T.A 2021/2022*
- Varney, Helen Varney's midwifery's edisi ke- 4 Volume 1. Jakarta : EGC
- Yanti & Pertiwi, H W. 2008. *OSCA Panduan Praktis Menghadapi UAP D-III Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.